PELITA KECIL | Gereja Yesus Sejati

Matius 26 : 69-75

KITAB BACAAN

69. Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Galilea itu."

70. Tetapi ia menyangkalnya di depan semua orang, katanya: "Aku tidak tahu, apa yang engkau maksud."

71. Ketika ia pergi ke pintu gerbang, seorang hamba lain melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di situ: "Orang ini bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu."

72. Dan ia menyangkalnya pula dengan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu."

73. Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ datang kepada Petrus dan berkata: "Pasti engkau juga salah seorang dari mereka, itu nyata dari bahasamu."

74. Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." Dan pada saat itu berkokoklah ayam.

75. Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.

Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya. - Matius 26 : 75

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang terjadi kepada Petrus ketika Yesus ditangkap?
Petrus mengikuti Yesus dari jauh. Ketika beberapa orang mengenalinya sebagai pengikut Yesus, Petrus menyangkalnya sebanyak tiga kali. Ia bahkan bersumpah bahwa ia tidak mengenal Yesus.

2. Apa yang terjadi setelah ayam berkokok?
Petrus teringat akan perkataan Yesus bahwa ia akan menyangkal-Nya tiga kali sebelum ayam berkokok. Petrus pun menyadari kesalahannya dan menangis dengan sedih.

3. Apa yang dapat kita pelajari dari pengalaman Petrus?
Kita tidak boleh terlalu percaya diri dengan kekuatan iman kita sendiri. Ketika menghadapi tekanan atau rasa takut, kita bisa menjadi lemah dan tidak berani mengakui Yesus. Karena itu, kita perlu selalu meminta kekuatan dan pertolongan Tuhan agar tetap teguh dalam iman.

Aplikasi

Terkadang kita merasa takut untuk menunjukkan bahwa kita adalah pengikut Yesus, terutama ketika berada di tengah teman-teman yang tidak seiman atau ketika menghadapi tekanan dari orang lain. ***Kita mungkin memilih untuk tidak menaati firman Tuhan agar diterima oleh lingkungan sekitar.*** *Karena itu,* ***kita perlu memohon pertolongan Tuhan agar berani mengakui Yesus dan tetap melakukan apa yang benar.***

Yuk, coba lakukan ini!

Beranilah menceritakan kasih dan kebaikan Tuhan Yesus kepada teman-temanmu di sekolah. ***Contoh: Menceritakan pengalaman ketika kamu merasakan pertolongan Tuhan Yesus.***

Pilih satu hal yang ingin kamu ceritakan kepada temanmu minggu ini. Lakukan dengan berani, ramah, dan penuh kasih.